

## **EFEKTIVITAS *PRESS RELEASE* PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN GARUT TERHADAP PEMBENTUKAN CITRA PEMERINTAHANNYA DI KALANGAN WARTAWAN**

Siti Fatimah

Pemerintahan Daerah Kabupaten Garut, Jalan. Pembangunan No. 199 Garut Indonesia

*E-mail:*

*Sifat2504@gmail.com*

### ***Abstract***

*This research is to analyze the Effectiveness of the Press Release of Garut District Government (credibility and content) and the Establishment of Image of Government in Journalists (perception, motivation, cognition, attitude). This study uses a quantitative approach and survey methods with descriptive analysis techniques, the population of 60 people are all active journalists in the government of Garut regency. The sample is the entire population. The sampling used is the total sampling technique. The results of the study indicate that there is a relationship that is high enough to mean strong, between the effectiveness of press releases on image formation. The results between the effectiveness of the press release on image formation which indicates that the press release is considered to be able to form the image of the government of Garut district among journalists.*

*Keywords: Effectiveness, Press Release, Image Government, Journalist*

### **Abstrak**

Penelitian ini adalah untuk menganalisa Efektivitas *Press Release* Pemerintahan Daerah Kabupaten Garut (kredibilitas dan isi pesan) dan Pembentukan Citra Pemerintahannya di Kalangan Wartawan (persepsi, motivasi, kognisi, sikap). Penelitian ini menggunakan pendekatan *kuantitatif* dan metodenya *survey* dengan teknik analisa *deskriptif*, populasi berjumlah 60 orang merupakan seluruh wartawan aktif di pemerintahan daerah kabupaten Garut. Sampel adalah seluruh jumlah populasi. Pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *total sampling*. Hasil penelitian menunjukkan ada Hubungan yang cukup tinggi berarti kuat, antara efektivitas *press release* terhadap pembentukan citra. Hasil antara efektivitas *press release* terhadap pembentukan citra sebesar yang menunjukkan bahwa *press release* dianggap dapat membentuk citra pemerintahan daerah kabupaten Garut dikalangan para wartawan.

Kata Kunci: Efektivitas, *Press Release*, Pembentukan Citra, Pemerintahan, Wartawan

## 1. Pendahuluan

### 1.1 Latar Belakang

Media adalah saluran atau sarana komunikasi yang sering dipergunakan oleh praktisi humas untuk menyampaikan pesan kepada publiknya dan mampu meningkatkan citra. Definisi Humas (*Public Relations*) menurut J.C. Seidel, yang dikutip oleh Oemi Abdurachman yaitu:

*“Public Relations is the continuing process by which management endeavors to obtain goodwill and understanding of its customers, its employees and the public at large, inwardly through self analysis and correction, outwardly through all means of expressions”.* (*Public Relations* adalah proses yang kontinyu dari usaha-usaha manajemen untuk memperoleh *goodwill* dan pengertian dari para langganannya, pegawainya dan publik umumnya kedalam dengan mengadakan analisa dan perbaikan-perbaikan terhadap diri sendiri keluar dengan mengadakan pernyataan-pernyataan). (Seidel dalam Abdurachman, 2009:24)

Hubungan eksternal humas dalam penelitian ini lebih dikhususkan pada kegiatan penyampaian *press release* kepada wartawan. Ini dikarenakan peneliti melihat bahwa dalam pembuatan hingga penyampaian *press release* oleh suatu pemerintahan kepada wartawan itu tidak begitu saja diterima oleh wartawan dan disiarkan oleh media.

Masalah yang terjadi bahwa menjalin suatu hubungan kerja sama yang harmonis antara humas dengan pihak *pers* tentu saja tidak mudah, seperti yang disampaikan Rosady Ruslan (2008:151) bahwa terdapat pertentangan atau perbedaan fungsi dan tugas antara *pers* (wartawan) dengan pihak humas.

Hal ini dapat diketahui bahwa secara umum *pers* berfungsi memberikan informasi, penyebaran pengetahuan, unsur mendidik dan menghibur bagi para pembacanya. Selain itu fungsi khusus *pers* adalah memengaruhi (*influence*) opini masyarakat, melakukan

sistem pengawasan sosial (*social control*) dan memiliki kekuatan (*power of press*). Sedangkan dimensi fungsi *public relations* akan bertolak belakang dengan fungsi *pers*, karena publikasi yang berkaitan dengan *public relations* (humas) justru bersifat positif. Hal tersebut dapat dilakukan dengan penyebaran informasi atau pesan untuk meningkatkan pengenalan (*awareness*), pengetahuan (*knowledge*), bujukan (*persuasive*), pendidikan (*education*). Semua itu dilakukan sebagai upaya menciptakan citra dan opini masyarakat kepada sesuatu yang positif, serta menghindarkan unsur-unsur pemberitaan atau publikasi yang bersifat negatif, sensasional dan kontroversial di masyarakat.

Penyampaian *press release* kepada pihak wartawan mengenai berbagai kegiatan yang dilakukan oleh pemerintahan daerah kabupaten Garut diharapkan agar kebijakan-kebijakan serta program-program kerja instansi akan cepat sampai kepada masyarakat. Selain itu penyampaian *press release* pun dapat dijadikan tolak ukur untuk dapat mengetahui keberhasilan dari suatu tugas atau fungsi humas, yaitu untuk menilai efektif tidaknya pekerjaan humas pada suatu lembaga.

*Press release* merupakan tulisan yang berisi mengenai berita-berita tentang suatu kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan/instansi yang dipilih untuk dimuat dalam media. Penyampaian *press release* merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh Pemerintahan Daerah Kabupaten Garut untuk membangun hubungan dengan *pers* karena apa yang ditulis dan dikatakan wartawan dalam media massa adalah menjadi *image* (citra) masyarakat atau publik terhadap lembaga. Pentingnya penelitian citra seperti yang diungkapkan H. Frazier Moore dalam Danusaputra yang dikutip oleh Soemirat & Ardianto dalam buku Dasar-Dasar *Public Relations* adalah:

“Penelitian citra menentukan sosok institusional dan citra perusahaan dalam pikiran publik dengan mengetahui secara pasti sikap masyarakat terhadap sebuah organisasi bagaimana mereka memahami

dengan baik dan apa yang mereka sukai dan tidak sukai tentang organisasi tersebut” (Soemirat & Ardianto, 2005:116).

## 1.2 Rumusan Masalah

Salah satu permasalahan yang muncul, adalah sejauhmana efektivitas dari *pers release* dalam membentuk citra di kalangan wartawan yang berada di pemerintahan daerah kabupaten Garut.

Dalam penelitian ini penyampaian pesan melalui *press release* atau berita *pers* haruslah semenarik mungkin dan sepositif mungkin terhadap perusahaan/instansi, kredibilitas penulis dan isi pesan dalam *press release* menjadi fokus dalam penelitian ini. Apa yang ditulis oleh wartawan dalam media massa akan menjadi citra di masyarakat terhadap perusahaan atau instansi.

Atas latar belakang yang telah peneliti paparkan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai:

**”Sejauhmana Efektivitas Press Release Pemerintahan Daerah Kabupaten Garut Terhadap Pembentukan Citra Pemerintahannya Di Kalangan Wartawan”.**

## 1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Efektivitas *Press Release* Pemerintahan Daerah Kabupaten Garut terhadap Pembentukan Citra pemerintahannya di Kalangan wartawan kota Garut:

1. Untuk mengetahui **kredibilitas** *press release* pemerintahan daerah kabupaten Garut terhadap pembentukan citra pemerintahannya di kalangan wartawan.
2. Untuk mengetahui **isi pesan** *press release* pemerintahan daerah kabupaten Garut terhadap pembentukan citra pemerintahannya di kalangan wartawan.

3. Untuk mengetahui efektivitas *press release* pemerintahan daerah kabupaten Garut terhadap **persepsi** di kalangan wartawan.
4. Untuk mengetahui efektivitas *press release* pemerintahan daerah kabupaten Garut terhadap **kognisi** di kalangan wartawan.
5. Untuk mengetahui efektivitas *press release* pemerintahan daerah kabupaten Garut terhadap **motivasi** di kalangan wartawan.
6. Untuk mengetahui efektivitas *press release* pemerintahan daerah kabupaten Garut terhadap **sikap** di kalangan wartawan.
7. Untuk mengetahui **efektivitas** *press release* pemerintahan daerah kabupaten Garut terhadap **pembentukan citra** pemerintahannya di kalangan wartawan.

## 1.4 Kegunaan Penelitian

### • Kegunaan Teoretis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan tentang **efektivitas** *press release* terhadap **pembentukan citra**. Informasi dan pengetahuan yang digali melalui penelitian ini dapat menjadi bahan masukan empiris dan menambah referensi dalam bidang ilmu pengetahuan, khususnya dalam kajian ilmu komunikasi.

### • Kegunaan Praktis

Dalam tataran praktis, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi para pemerintahan daerah dalam mengkomunikasikan atau melakukan penulisan humas melalui media *press release* untuk menjadi salah satu cara dalam proses pembentukan citra pemerintahannya khususnya bagi pemerintahan daerah kabupaten Garut.

## 2. Kajian Pustaka dan Kerangka Pemikiran

### 2.1 Definisi *Press Release* (Siaran Pers)

*Press Release* atau siaran pers biasanya hanya berupa lembaran siaran berita yang

disampaikan kepada para wartawan atau media massa. *Press Release* adalah tulisan yang diberikan kepada wartawan yang berisi berita-berita yang dipilih tentang suatu kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan untuk dimuat dalam media. (Abdullah, 2009: 80)

## 2.2 Fungsi Wartawan

Tugas kewartawanan pada dasarnya hanya berkisar pada tiga fungsi, yaitu:

1. **Peliput**, seorang wartawan berfungsi meliput setiap peristiwa yang terjadi untuk dijadikan bahan berita.
2. **Penyusun**, peristiwa yang telah diliput akan disusun menjadi suatu berita yang menarik untuk publik.
3. **Penyebarnya Informasi**, berita yang telah disusun akan disampaikan kepada publik, berita itu menjadi informasi untuk mereka.

## 2.3 Pengertian Citra

Jalaluddin Rakhmat dalam Psikologi Komunikasi mengartikan citra sebagai berikut:

“Citra sebagai gambaran yang mempunyai makna, gambaran tersebut merupakan hasil penampakan realitas yang terorganisasikan atau struktur dari informasi yang diperoleh seseorang atau individu sebelumnya. Lebih jelasnya ia mengemukakan citra adalah peta kita tentang realitas mengenai dunia, tanpa citra kita akan selalu berada pada suasana yang tidak pasti. Citra adalah gambaran tentang realitas dan tidak harus sesuai dengan realitas. Citra adalah dunia menurut persepsi kita” (Rakhmat, 2002: 221)

## 2.4 Proses Pembentukan Citra

Hasil ini penting sebagai bagian dari proses pembentukan citra. Seperti yang dikatakan Asch dalam Rakhmat, yaitu:

“Kognisi merupakan suatu hal yang berhubungan dengan daya nalar serta pemikiran seseorang, dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak jelas menjadi jelas. Akibat dari gambaran ini seseorang memiliki kepercayaan atau pengetahuan

terhadap suatu objek” (Rakhmat, 2006: 223).

## 2.5 Kerangka Pemikiran

Dalam penelitian ini, peneliti mencoba untuk menjelaskan tentang efektivitas *press release* terhadap pembentukan citra yang dilakukan oleh Klikhotel.pemerintahan daerah kabupaten Garut. Kerangka pemikiran tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



(Sumber: Olahan Peneliti, 2018)

## 3. Objek dan Metode Penelitian

Pada tahun 1985 humas mulai dibentuk sebagai suatu unit bagian dari SETDA karena sebelumnya merupakan Sub. Bagian yang menyatu dengan keprotokolan, yang menginduk ke Bagian Umum SETDA.

Pada tahun 2000 berubah menjadi kantor humas dan informatika. Tahun 2002 berubah kembali menjadi kantor informasi dan telematika, humas sendiri melebur menjadi Sub. Bagian humas dan protokol pada bagian Umum SETDA.

- **Visi**

Pengarusutamaan pembangunan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan guna mempercepat pencapaian visi garut tahun 2019.

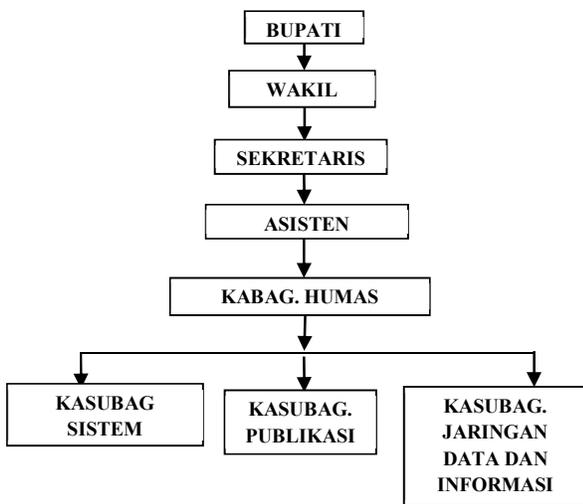
- **Misi**

1. Meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM), disertai peningkatan kualitas keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT;

2. Meningkatkan Penyelenggaraan Pemerintah yang bersih dan berwibawa;
3. Mengurangi disparitas pembangunan antar wilayah di Kabupaten Garut;
4. Memberdayakan masyarakat & mengentaskan kemiskinan melalui pembangunan berbasis pedesaan;
5. Menciptakan atau menambah kesempatan dan lapangan kerja;
6. Meningkatkan pendapatan masyarakat;
7. Mempertahankan dan menjaga kelestarian sumber daya alam dan lingkungan;

**Gambar 3.1**

**Struktur Bagian Humas**



Sumber: Peraturan daerah, 2018

**3.1 Metode Penelitian**

Metodologi penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah kuantitatif dengan melakukan metode survey dan teknik analisa deskriptif.

Singarimbun & Effendy mengatakan bahwa:

“Survei sebagai penelitian yang mengambil sampel dari populasi dan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok”

(Singarimbun & Effendi, 2003: 3).

Teknik analisa deskriptif yang coba digunakan peneliti dianggap paling tepat untuk menjelaskan dan menggambarkan hasil analisa dari data yang telah diperoleh.

**3.2 Populasi Dan Sampel**

Wartawan yang meliput di instansi Pemerintahan kabupaten Garut yang berjumlah 60 orang.

Teknik pengambilan data sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan *total sampling* atau metode sensus, karena jumlah populasi relatif kecil, yakni 60 orang. Jadi, jika N = 60 orang, maka n = 60 orang.

Teknik pengumpulan data: angket, wawancara, studi kepustakaan. Teknik Analisis Data yang digunakan adalah *Rank Spearman*. Teknik ini dipilih karena data yang diteliti untuk mengukur skala ordinal.

Rumus:

$$rs = \frac{1 - 6\sum di^2}{n(n^2-1)}$$

Dimana  $\sum di = \sum [r(xi) - r(yi)]^2$

Sumber: (Sugiyono, 2003:116).

Keterangan:

rs = korelasi Rank Spearman

di = selisih antara 2 ranking

n = jumlah sampel

**4. Hasil dan Pembahasan**

Perhitungan korelasi antara Efektivitas *Press Release* dengan pembentukan citra dengan menggunakan program SPSS 17. Sehingga dari hasil perhitungan tersebut diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.1**

**Korelasi Efektivitas *Press Release* dan Pembentukan Citra**

Correlations

			Efektivi tasPress Release	Pemben tukanCi tra
Spearman's rho	EfektivitasPr essRelease	Correlation Coefficient	1.000	.732**
		Sig. (2-tailed)	.000	.000
		N	60	60
	PembentukanCitra	Correlation Coefficient	.732**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.000
		N	60	60

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari hasil analisis di atas menunjukkan bahwa besarnya koefisien korelasi Rank Spearman antara Efektivitas press release bagian informatika pemerintahan daerah kabupaten Garut dengan pembentukan citra di kalangan wartawan adalah sebesar 0,732. Artinya hubungan antara Efektivitas press release bagian informatika terhadap pembentukan citra pemerintahannya di kalangan wartawan terdapat Hubungan yang cukup tinggi berarti kuat.

Antara variabel x dan variable y bersifat signifikan, hal ini diketahui dari angka tingkat signifikan (sig) sebesar 0,000 dengan korelasi signifikan 0,01 (2-tailed).

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Efektivitas press release pemerintahan daerah kabupaten Garut terhadap pembentukan citra pemerintahannya di kalangan wartawan maka perlu dihitung koefisien determinasinya sebagai berikut:

Pengaruh Koefisien Determinasi (KD)

$$\begin{aligned}
 KD &= r^2 \times 100\% \\
 &= (0,732)^2 \times 100\% \\
 &= 0,535 \times 100\% \\
 &= 53,5\%
 \end{aligned}$$

Artinya efektivitas *press release* pemerintahan daerah kabupaten Garut terhadap pembentukan citra pemerintahannya di kalangan wartawan sebesar 53,5%, hal ini menunjukkan meski terjadi hubungan diantara

variabel x dengan variable y namun pengaruh dari efektivitas *press release* terhadap pembentukan citra pemerintahannya dikalangan wartawan cukup dominan.

Maka Hipotesisnya adalah:

H<sub>1</sub>: Ada Hubungan Antara Efektivitas *Press Release* Pemerintahan Daerah Kabupaten Garut Terhadap Pembentukan Citra Pemerintahannya di Kalangan Wartawan.

H<sub>0</sub>: Tidak Ada Hubungan Antara Efektivitas *Press Release* Pemerintahan Daerah Kabupaten Garut Terhadap Pembentukan Citra Pemerintahannya di Kalangan Wartawan.

Untuk menguji Hipotesis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rumus } t \text{ hitung} = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Di mana: r = besarnya korelasi  
n = jumlah sampel

Proses perhitungan:

$$\text{Rumus } t \text{ hitung} = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

$$= \frac{0,732\sqrt{(60-2)}}{\sqrt{(1-0,732^2)}}$$

$$= \frac{5,574}{0,681}$$

$$= 8,185$$

Mencari t tabel

dk = derajat kebebasan

dk = n-2 (dimana n adalah jumlah sampel)

dk = 60-2

dk = 58

Untuk mengetahui t tabel dengan dk= 58 dan α = 0,01 peneliti menggunakan formula statistik dalam *Microsoft excel 2016* dikarenakan jumlah sampel yang ada tidak terdapat dalam tabel distribusi maka t tabel yang diperoleh adalah sebesar 2,663.

Efendy mendefinisikan efektivitas sebagai berikut:

“Komunikasi yang prosesnya mencapai tujuan yang direncanakan sesuai dengan biaya yang dianggarkan, waktu yang ditetapkan dan jumlah personil yang ditentukan”. (Effendy, 2009:14)

Selain itu efektivitas juga berarti daya pesan untuk memengaruhi atau tingkat kemampuan pesan untuk memengaruhi komunikasi.

Pesan yang efektif harus memiliki syarat-syarat sebagai berikut:

1. Adanya kesamaan dalam mempermudah proses penyandian (*decoding*) yakni proses menerjemahkan lambang-lambang yang diterima menjadi gagasan-gagasan.
2. Adanya kesamaan membantu membangun proses yang sama (persepsi)
3. Adanya kesamaan menyebabkan komunikasi tertarik pada komunikator. (Rakhmat, 2006: 271).

Dari beberapa definisi diatas menunjukkan bahwa suatu proses untuk mencapai tujuannya harus sesuai dengan apa yang kita anggarakan atau rencanakan maka suatu proses itu akan efektif selain itu efektivitas juga merupakan daya pesan dari suatu pesan untuk memengaruhi komunikannya. Pesan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pesan yang terdapat dalam *press release*.

Secara umum pers berfungsi memberikan informasi, penyebaran pengetahuan, unsur mendidik dan menghibur bagi para pembacanya. Selain itu fungsi khusus pers adalah memengaruhi (*influence*) opini masyarakat, melakukan sistem pengawasan sosial (*social control*) dan memiliki kekuatan (*power of press*).

Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui efektivitas *press release* pemerintahan daerah kabupaten Garut terhadap pembentukan citra pemerintahannya di kalangan wartawan. Penyampaian *press release* merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh Pemerintahan Daerah Kabupaten Garut untuk membangun hubungan dengan *pers* (wartawan media massa), karena apa yang ditulis dan dikatakan wartawan dalam media massa adalah menjadi *image*

(citra) masyarakat atau publik terhadap lembaga.

Karena setiap perusahaan atau lembaga baik swasta maupun pemerintah dalam melaksanakan visi, misinya senantiasa mengharapkan citra yang baik atau positif, seperti yang dikatakan oleh Seitel yaitu: “Citra perusahaan yang positif adalah esensial sukses yang berkelanjutan dan dalam jangka panjang”. Maka dari itu citra merupakan kondisi penting yang harus diperhatikan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model pembentukan citra dari Nimpomena, model ini dianggap sangat cocok dengan penelitian mengenai citra pemerintahan daerah kabupaten Garut di kalangan para wartawannya. Dari hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 17 yang menunjukkan bahwa besarnya koefisien korelasi *Rank Spearman* antara Efektivitas *press release* pemerintahan daerah kabupaten Garut dengan pembentukan citra di kalangan wartawan adalah sebesar 0,732. Artinya hubungan antara Efektivitas *press release* bagian informatika terhadap pembentukan citra pemerintahannya di kalangan wartawan terdapat **Hubungan yang cukup tinggi berarti kuat.**

Antara variabel x dan variable y bersifat signifikan, hal ini diketahui dari angka tingkat signifikan (sig) sebesar 0,000 dengan korelasi signifikan 0,01 (*2-tailed*). Artinya efektivitas *press release* pemerintahan daerah kabupaten Garut terhadap pembentukan citra pemerintahannya di kalangan wartawan sebesar 53,5%, hal ini menunjukkan meski terjadi hubungan diantara variabel X dengan variable Y namun pengaruh dari efektivitas *press release* terhadap pembentukan citra pemerintahannya di kalangan wartawan cukup dominan.

Dari hasil analisis diatas maka dapat dilihat bahwa *press release* cukup efektif dalam membentuk citra pemerintahan daerah kabupaten Garut di kalangan para wartawannya. Dari hasil keseluruhan yang dijelaskan diatas menunjukkan bahwa model pembentukan citra dari Nimpomena sangat cocok dimana dalam model ini mengenai

persepsi dari para wartawan mengenai *press release* yang dikaitkan dengan suatu proses pemaknaan terhadap rangsang yang didapatkan yaitu berupa *press release*. Kognisi dari para wartawan adalah menimbulkan rangsang terhadap informasi yang diperoleh oleh para individu tersebut. Motivasi adalah keinginan individu dalam melakukan kegiatan guna mencapai suatu tujuan. Sikap adalah kecenderungan bertindak, berpersepsi, berfikir dalam suatu tindakan dengan daya dorong dari motivasi. Sehingga para wartawan dapat memberikan persepsi terhadap *press release* sehingga dapat membentuk citra di kalangan wartawan karena wartawan merupakan bagian dari media massa, apabila citra yang didapatkan oleh para wartawan positif maka citra yang didapatkan oleh pemerintahan daerah kabupaten Garut pun akan positif seperti tujuan utama melalui *press release* yaitu dapat membentuk *image good government*.

Hasil dari penelitian terdapat efektivitas *press release* pemerintahan daerah kabupaten Garut terhadap pembentukan citra pemerintahannya di kalangan wartawan telah sesuai dengan model pembentukan citra yang peneliti gunakan dalam penelitian ini.

## 5. Kesimpulan dan Rekomendasi

1. Pengaruh kredibilitas pemerintah daerah kabupaten Garut terhadap pembentukan citra pemerintahannya di kalangan wartawan, menunjukkan hasil yang **hubungannya cukup berarti**. Hal itu disebabkan oleh karena bagian informatika sudah memiliki kompetensi, pengalaman, dan keterbukaan dalam pembuatan *press release*.
2. Pengaruh isi pesan *press release* pemerintahan daerah kabupaten Garut terhadap pembentukan citra pemerintahannya di kalangan wartawan, menunjukkan hasil yang **hubungannya cukup berarti**. Hal itu dikarenakan dalam isi pesan *press release* sudah terdapat bahasa pesan, gaya pesan, dan daya tarik pesan sehingga *press release* bagian informatika dapat diterima oleh para wartawan yang ada di pemerintahan daerah kabupaten Garut.
3. Pengaruh efektivitas *press release* pemerintahan daerah kabupaten Garut terhadap persepsi di kalangan wartawan, menunjukkan hasil yang **hubungannya cukup tinggi berarti kuat**. Hal itu membuktikan *press release* dapat menimbulkan persepsi yang bagus di kalangan wartawan dengan memiliki unsur-unsur mengerti, memahami dan menerima.
4. Pengaruh efektivitas *press release* pemerintahan daerah kabupaten Garut terhadap kognisi di kalangan wartawan, menunjukkan hasil yang **hubungannya cukup berarti**. Hal itu dapat dibuktikan bahwa kognisi juga dapat membentuk suatu persepsi dari stimulus yang diterima oleh individu.
5. Pengaruh efektivitas *press release* pemerintahan daerah kabupaten Garut terhadap motivasi di kalangan wartawan, menunjukkan hasil yang **hubungannya cukup berarti**. Hal itu terbukti dari kebutuhan, keinginan, kepuasan dan harapan dari para wartawan mengenai isi dari *press release* bagian informatika pemerintahan daerah kabupaten Garut.
6. Pengaruh efektivitas *press release* pemerintahan daerah kabupaten Garut terhadap sikap di kalangan wartawan, menunjukkan hasil yang **hubungan yang cukup tinggi, berarti kuat**. Hal itu terbukti dengan adanya unsur-unsur yaitu dapat membentuk situasi dan memberikan ide bagi para wartawan dalam memperoleh informasi.
7. Pengaruh efektivitas *press release* pemerintahan daerah kabupaten Garut terhadap pembentukan citra pemerintahannya di kalangan wartawan, menunjukkan hasil yang **hubungan yang cukup tinggi, berarti kuat**. Hal itu berarti *press release* di bagian informatika sudah

efektif dalam membentuk citra pemerintahan daerah kabupaten Garut.

### Rekomendasi

1. Sebaiknya isi pesan *press release* yang disampaikan oleh pemerintahan daerah kabupaten Garut dapat dibuat lebih menarik lagi, misalnya pada *press release* pasca kegiatan dapat disertakan dengan foto-foto yang mendukung kegiatan tersebut.
2. Sebaiknya penyampaian *press release* oleh pemerintahan daerah kabupaten Garut kepada wartawan dapat dilakukan melalui koordinasi yang lebih baik dan teratur, yang selama ini kurang teratur. Hal ini dilakukan agar dapat terlihat bahwa tata cara kerja bagian informatika pemerintahan daerah kabupaten Garut dalam menyampaikan *press release* dapat lebih baik dan teratur.

### Daftar Pustaka

#### *Acuan dari buku:*

- Abdullah, Aceng. 2009. *Press Relations Kiat Berhubungan Dengan Media*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Abdurrachman, Oemi. 2009. *Dasar-Dasar Publik Relations*. Bandung: Citra Adhitya bakti.
- Anggora, M. Linggar. 2012. *Teori Dan Profesi Kehumasan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Ardianto, Elvinaro & Soemirat Soleh. 2010. *Dasar-dasar Public Relations*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimin. 2012. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Edisi Revisi IV*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Bungin, H. M. Burhan. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Cangara, Hafied. 2008. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Radja Grafindo Persada.

- De Vito, Joseph, A, Editor: Agus Maulana. 2008. *Komunikasi Antar Manusia*. Jakarta: Professional Book.
- Effendi, Onong Uchjana. 2009. *Dinamika Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Effendy, Onong Uchjana. 2001. *Hubungan Masyarakat Suatu Studi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_. 2007. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hardjana, Andre. 2004. *Audit Komunikasi: Teori dan Praktek*. Jakarta: Grasindo.
- Jefkins, Frank. 2001. *Public Relations*. Alih Bahasa: Haris Munandar. Jakarta: Erlangga.
- Natzir, Moh. 2002. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Ghalia Indonesia.
- Rachmadi, F. 2005. *Public Relations, Dalam Teori dan Praktek, Aplikasi Dalam Badan Usaha Swasta dan Lembaga Pemerintah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2002. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rakhmat, Jalaludin. 2006. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Ruslan, Rosady. 2003. *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Ruslan, Rosady. 1999. *Manajemen Humas dan Manajemen Komunikasi (konsepsi dan aplikasi)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sedarmayanti. 2001. *Sumber Daya Manusia Dan Produktivitas Kerja*. Bandung: Mandar Maju.
- Sendjaja, Sasa Djuarsa. 2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Universitas Terbuka.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Efendi (editor). 2003. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.
- Siahaan, S. M. 2006. *Komunikasi Pemahaman Dan Penerapannya*. Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia.

- Sudjana. 2066. *Desain dan Analisis Eksperimen Bagi Para Peneliti*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2007. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV.Alfabeta.
- Umar, Husein. 2007. *Metode-metode Riset Komunikasi Organisasi*. Bandung: Bumi Aksara.
- Yulianti, Neni. 2008. *Dasar-Dasar Public Relations*. Bandung: Pusat Penerbitan Universitas (P2U).

**Acuan dari tugas akhir, laporan penelitian, skripsi, tesis dan disertasi:**

- Fabrina, Fenni. 2005. *Pengaruh Daya Tarik Acara Tembang Kenangan Terhadap Citra Program Peduli Kasih Indosiar Di Kalangan Peserta Tembang Kenangan*. Bandung: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Komputer Indonesia.
- Nurwanti, Gita Eka. 2005. *Pengaruh Penyampaian Press Release Oleh Bagian Humas dan Protokol Terhadap Persepsi Wartawan di Sekretariat Daerah Kabupaten Tangerang*. Bandung: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Komputer Indonesia.
- Prakasa, Sangra Juliano. 2007. *Studi Komparatif Antara Gratification Sought Dan Gratification Obtained Mahasiswa Dalam Menggunakan Fasilitas Internet Di UNIKOM*. Bandung: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Komputer Indonesia.
- Trisnawati, Evi. 2007. *Efektivitas Press Relations Humas Sekretariat Daerah Kabupaten Ciamis Terhadap Citra Lembaga Dikalangan Wartawan kabupaten Ciamis*. Bandung: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Komputer Indonesia.